BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai objek dan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *combining form*, bagaimana unit *combining form* terbentuk berdasarkan elemennya, kelas kata dan relasi makna yang diperlihatkan oleh unit *combining form*. Objek penelitian *combining form* diambil dari istilah medis, istilah-istilah medis tersebut didapat dari BNC yang diambil dari situs http://bnc.bl.uk yang menjadi sumber utama data penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Sutedi (2009: 18), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Objek penelitian mengenai pembentukan *combining form* dijabarkan berdasarkan morfologisnya dan relasi makna semantik. Metode deskriptif ini digunakan untuk menjabarkan proses serta hasil analisis dalam penelitian ini.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, penulis mengumpulkan data yang diambil dari situs http://bnc.bl.uk pada tanggal 6 Desember 2013 sampai 8 Januari 2014 selama penulis melakukan pencarian data. Keseluruhan jumlah data yang ditemukan yaitu sebanyak 725 data. Kedua mengklasifikasikan data, data yang diklasifikasikan dikelompokan menurut unit morfologi yaitu *combining form*. Ketiga, data yang telah dikelompokkan berdasarkan *combining form* kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori kelas kata. Dalam pengelompokan data, apabila ada data yang sama maka data tersebut dipisahkan dan tidak termasuk dalam analisis data. Data yang diambil untuk dianalisis yaitu berupa data yang memiliki keunikan atau memiliki ciri yang berbeda dengan data lain, seperti data yang dianalisis memiliki keunikan dalam struktur kalimat bahwa data *combining form* dalam kalimat terbentuk dari beberapa klausa. Keempat, setelah data diklasifikasikan berdasarkan kategori kelas kata, data tersebut dijabarkan berdasarkan fungsi morfologisnya dan relasi makna semantik.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengelompokan data, data dianalisis dengan beberapa langkah sebagai berikut: Pertama, data dianalisis berdasarkan kategori kelas kata yaitu *combining form* yang membentuk kelas kata nomina dan *combining form* yang membentuk kelas kata adjektiva. Kedua, data dianalisis berdasarkan elemen pembentuknya. Terakhir, analisis data dipaparkan berdasarkan fungsi morfologis

dan relasi makna semantik. Di bawah ini merupakan contoh analisis data penelitian yaitu: *combining form* yang membentuk kelas kata nomina:

Data

> *The contamination of samples collected from the gastroscope was then estimated.*

Analisis

Combining form gastroscope dibentuk dari morfem bebas '*gastro*' dan morfem terikat '*scope*'. Elemen '*gastroscope*' ketika dipisah menjadi unit '*gastro*' dan unit '*scope*', unit tersebut salah satunya diidentifikasi sebagai morfem bebas (*free morpheme*). Morfem bebas ini memiliki makna tidak terikat, seperti unit '*gastro*' ketika unit ini berdiri sendiri makna yang dimilikinya merupakan makna utuh, sedangkan unit '*scope*' ketika unit ini terpisah dan memiliki makna sendiri unit ini tetap membutuhkan kehadiran unit lain karena unit '*scope*' terikat dengan unit '*gastro*'. Maka, konstruksi *combining form* dari *gastroscope*:

{*Combining Form* = [gastro] + [scope]}

Pembentukan *combining form* di atas terbentuk dari *root + bound root* dengan kedudukan *root* '*gastro*' dan *bound root* '*scope*'. Berdasarkan unit morfologisnya *combining form gastroscope* dalam kasus ini, '*gastro*' sebagai *left-hand constituent* dan '*scope*' sebagai *head*, unsur *head* pada unit '*gastro*' merupakan komponen utama yang akan membentuk relasi makna dalam konstruksi *combining form*. Unit '*gastro*' memiliki fitur semantik '*the stomach, belly'* merepresentasikan anggota tubuh yang memiliki peran sebagai tempat

menampung makanan (perut), sedangkan unit '*scope'* memiliki fitur semantik '*see, watch, look'* merepresentasikan konsep bagian dari suatu gerakan seperti melihat, sehingga konstruksi semantik antara unit '*gastro*' dan unit '*scope*' memiliki relasi makna bahwa unit '*gastro*' sebagai bagian anggota tubuh sedangkan unit '*scope*' memiliki makna yang mendeskripsikan konsep alat yang digunakan dalam pengambilan sampel alat menampung makanan. Sehingga, apabila kedua konsep konstruksi unit '*gastro*' dan unit '*scope*' bergabung menjadi unit *gastroscope*, unit tersebut bisa dikatakan memiliki makna sebagai alat yang digunakan untuk melihat bagian anggota tubuh bagian perut.

Unit morfologi dari *gastroscope* dikategorikan sebagai kelas kata nomina, pada kasus:

The contamination of samples collected from the gastroscope was then

S P

estimated.

Combining form gastroscope pada kasus di atas merupakan elemen dari frasa preposisi "*from the gastroscope*" yang memiliki kriteria fungsi sebagai subjek. Pada frasa tersebut '*gastroscope*' sebagai nomina dari frasa nomina '*the gastroscope*'. Sehingga unit '*gastroscope'* dalam kasus ini dikategorikan sebagai nomina, dan termasuk ke dalam kriteria *notional* didefinisikan sebagai nama benda (*name of thing*).